

# Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Prestasi Kerja Perawat di Unit Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

Meygiha Indrian Tari<sup>1\*</sup>, Aidil Amin Effendy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received (1-08-2024) Revised (5-08-2024) Accepted (8-08-2024)</p> <p><b>Keywords:</b> Workload, Work Stress, Work Performance</p>	<p>The aim of this research is to determine the effect of workload and work stress on the work performance of nurses at the Khidmat Sehat Afiat General Hospital, Depok City, both partially and simultaneously. The method used is a quantitative method. The sampling technique used was saturated sampling using a sample of 60 respondents. Data collection techniques through primary and secondary data. Data analysis techniques use descriptive statistics, validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, t test and f test. The results of this study are. Workload has a significant effect on nurses' work performance with the regression equation <math>Y = 55.641 - 0.578X_1</math>, a correlation value of -0.649, meaning that the two variables have a strong negative relationship with a coefficient of determination of 42.1%. Hypothesis testing obtained <math>t_{count} &lt; t_{table}</math> or <math>(-3.551 &lt; 1.67155)</math>. Thus, <math>H_0</math> is accepted and <math>H_1</math> is rejected, meaning that there is no positive influence between workload on nurse work performance. Job stress influences work performance with the regression equation <math>Y = 55.737 - 0.549X_2</math> correlation value -0.651, meaning the two have a strong negative relationship with a coefficient of determination of 42.4%. Hypothesis testing obtained <math>t_{count} &lt; t_{table}</math> or <math>(-3.611 &lt; 1.67155)</math>. Thus, <math>H_0</math> is accepted and <math>H_2</math> is rejected, meaning that there is no positive influence between work stress on nurses' work performance. Workload and work stress have a significant effect on Nurse Work Performance with the regression equation <math>Y = 59.404 - 0.359X_1 - 0.346X_2</math>. The correlation value is 0.727, meaning that the independent variable and dependent variable have a strong level of relationship with a coefficient of determination of 52.9%, while the remaining 47.1% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a calculated F value <math>&gt; F_{table}</math> or <math>(31.971 &gt; 3.159)</math>. Thus <math>H_0</math> is rejected and <math>H_3</math> is accepted. This means that there is a significant simultaneous influence between workload and work stress on the work performance of nurses in the Outpatient Unit of the Depok City Regional General Hospital.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Beban Kerja, Stres Kerja, Prestasi Kerja</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap prestasi kerja perawat pada Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok baik secara parsial maupun simultan. Metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dengan menggunakan sampel sebanyak 60 responden. Teknik pengumpulan data melalui data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian ini adalah. Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja perawat dengan persamaan regresi <math>Y = 55,641 - 0,578X_1</math>, nilai korelasi sebesar -0,649 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang negative kuat dengan koefisien determinasi sebesar 42,1%. Uji hipotesis diperoleh <math>t_{hitung} &lt; t_{tabel}</math> atau <math>(-3,551 &lt; 1,67155)</math>. Dengan demikian <math>H_0</math> diterima dan <math>H_1</math> ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara beban kerja terhadap Prestasi Kerja Perawat. Stres kerja</p>

berpengaruh terhadap prestasi kerja dengan persamaan regresi  $Y = 55,737 - 0,549X_2$ , nilai korelasi sebesar  $-0,651$  artinya kedua memiliki tingkat hubungan yang negative kuat dengan koefisien determinasi sebesar  $42,4\%$ . Uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $(-3,611 < 1,67155)$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara stres kerja terhadap Prestasi Kerja Perawat. Beban kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Perawat dengan persamaan regresi  $Y = 59,404 - 0,359X_1 - 0,346X_2$ . Nilai korelasi sebesar  $0,727$  artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan koefisien determinasi sebesar  $52,9\%$  sedangkan sisanya sebesar  $47,1\%$  dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel atau  $(31,971 > 3,159)$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara beban kerja dan stres kerja terhadap prestasi kerja perawat di Unit Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Kota Depok.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi abad 21 saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat sehingga mempengaruhi dan membawa perubahan bagi manusia dalam menjalankan kegiatan sosial dan ekonomi. Perkembangan tersebut sangat berpengaruh dalam persaingan di dunia bisnis, dimana perusahaan harus bisa meningkatkan kualitas dari Sumber daya manusianya (karyawan) agar dapat bersaing dengan perusahaan perusahaan lain. Karena jika dilihat dari betapapun sempurnanya aspek teknologi dan sistem ekonomi dari suatu perusahaan tanpa adanya Sumber daya manusia yang berkualitas di dalamnya, hal ini akan menyulitkan perusahaan tersebut dalam bersaing ataupun mengembangkan bisnisnya di era globalisasi seperti saat ini.

Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien maka tergantung pada keahlian dan kemampuan para pegawai dalam hal melaksanakan pekerjaannya dan mendukung kemauan para pegawainya sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja pegawai tersebut. Keberhasilan suatu organisasi dapat dicapai oleh salah satu faktanya yaitu kualitas daripada pegawainya, dengan adanya kualitas yang baik dari pihak pegawai diharapkan pula tercapainya suatu tingkat prestasi kerja yang dapat mendorong terhadap keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok merupakan satu-satunya rumah sakit milik pemerintah yang ada di Kota Depok, Rumah Sakit Umum Kota Depok merupakan instansi milik pemerintah yang memberikan layanan kesehatan untuk masyarakat luas. Rumah Sakit Umum Kota Depok adalah bagian yang amat penting dari suatu sistem kesehatan. Pada jejaring kerja, pelayanan kesehatan rumah sakit ini menjadi simpul utama yang berfungsi sebagai pusat rujukan puskesmas maupun rumah sakit lain, dan merupakan rumah sakit terbesar di kota Depok. Perawat di unit rawat jalan pada Rumah Sakit Umum kota Depok harus menyesuaikan pekerjaannya diantaranya yang berhubungan dengan keluarga pasien selain itu juga berkuat dengan dokumen administrasi terlebih ketika pasien masuk dan keluar ruangan, dan juga harus memastikan bahwa persyaratan administrasi dan keuangan pasien telah sesuai dengan prosedur dari rumah sakit sehingga pasien dapat dirawat, mendapat penanganan lebih lanjut, dan dapat keluar dari rumah sakit dengan lancar tanpa adanya kendala.

Selain itu beban kerja merupakan salah satu aspek yang harus di perhatikan oleh setiap perusahaan, karena setiap pekerjaan yang dilakukan seseorang merupakan beban kerja baginya, beban-beban tersebut tergantung bagaimana orang tersebut bekerja, Menurut Vanchapo (2020:1) "Beban kerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. Namun, jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja".

Selain itu peneliti juga mengamati beban kerja perawat yang berkerja di rumah sakit berkaitan dengan hak keperawatan yang harus diberikan kepada pasien. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam beban kerja perawat diantaranya adalah faktor tuntutan tugas yang begitu tinggi. Sehingga menyebabkan beban fisik dan mental yang mereka rasakan, sebab harus bertanggung jawab demi kesehatan dan keselamatan pasien, perawat juga juga mengalami kelelahan akibat adanya rotasi kerja yang terdiri atas shift pagi, sore dan malam dalam tuntutan tugas yang mereka jalankan menyebabkan beban waktu hal ini membuat *performance* sulit meningkat.

Dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya perawat rentan terhadap stres. Seorang perawat dituntut untuk selalu profesional dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Semakin meningkatnya tuntutan tugas yang dihadapi perawat, maka dapat meningkatkan stres. Perawat dihadapkan dengan berbagai masalah yang dikeluhkan pasien dan bermacam-macam, hubungan dengan lingkungan kerja sangat berpengaruh dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, selain itu konflik kerja kadang terjadi antara organisasi, sehingga menyebabkan stres dan dapat mempengaruhi keadaan psikisnya. Peneliti mengamati dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya perawat rentan terhadap stress. Seorang perawat dituntut untuk selalu profesional dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Semakin meningkatnya tuntutan tugas yang dihadapi perawat, maka dapat meningkatkan stress. Perawat dihadapkan dengan berbagai masalah yang dikeluhkan pasien dan bermacam-macam. hubungan dengan lingkungan kerja sangat berpengaruh dalam menjalankan tugas-tugas, yang dibebankan selain itu konflik kerja kadang terjadi antara organisasi sehingga menyebabkan stres dan dapat mempengaruhi keadaan psikisnya. Kondisi Stres kerja yang dialami perawat adalah mengalami beban kerja yang berlebihan yang dibebankan kepada perawat, perawat juga mengalami stres kerja dalam menghadapi deadline dan tugas yang diberikan dan pegawai tidak dapat memenuhi kebutuhan atau tuntunan pekerjaan dari perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap prestasi kerja perawat pada Rumah Sakit Umum Khidmat Sehat Afiat Kota Depok baik secara parsial maupun simultan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Beban Kerja**

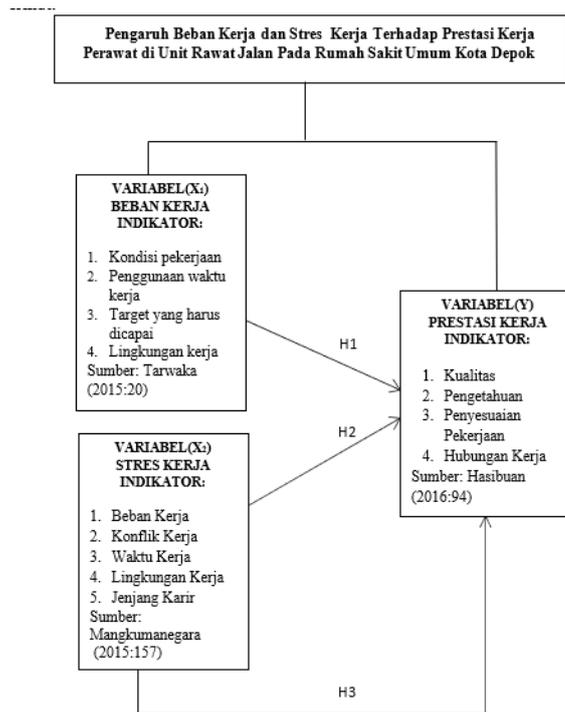
Menurut Suci R. Mar'ih K (2017:21) "Beban kerja adalah proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu". Sedangkan beban kerja menurut Monika (2018) "Beban kerja adalah proses yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan tugas dari suatu pekerjaan atau suatu kelompok jabatan yang dilakukan dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu". Lain halnya menurut Vanchapo (2020:1) "Beban kerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. Namun, jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja".

### **Stres Kerja**

Menurut Fahmi (2016:214) "Stres adalah suatu keadaan yang menekan diri dan jiwa seseorang diluar batas kemampuannya, sehingga jika terus dibiarkan tanpa ada solusi maka ini akan berdampak pada kesehatannya. Stres tidak timbul begitu saja namun sebab-sebab stres timbul umumnya diikuti oleh faktor peristiwa yang mempengaruhi kejiwaan seseorang, dan peristiwa itu terjadi diluar dari kemampuannya sehingga kondisi tersebut telah menekan jiwanya". Sedangkan Mangkunegara (2017:157) "Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stres ini tampak dari Simptom, antara lain emosi tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, sulit tidur, merokok yang berlebihan, tidak bisa rileks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah meningkat dan mengalami gangguan pencernaan".

### **Prestasi Kerja**

Hasibuan (2016:94) mengatakan bahwa, "prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu". Menurut Badriyah (2018:136), prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Sedangkan Menurut Sutrisno (2015:150), "Prestasi kerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja". Menurut Sikula (2015:57) "prestasi kerja adalah evaluasi yang sistematis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan dan ditujukan untuk pengembangan".



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

**Hipotesis Penelitian**

- H1 : Terdapat Pengaruh beban kerja terhadap prestasi kerja perawat di unit rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Kota Depok.
- H2 : Terdapat pengaruh stres kerja terhadap prestasi kerja perawat di unit rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Kota Depok.
- H3 : Terdapat pengaruh antara beban kerja dan stres kerja terhadap prestasi kerja perawat di unit rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Kota Depok.

**3. METODE**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:11) “definisi metode penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan antara beberapa variabel dengan variabel lain”. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah perawat di Unit Rawat Jalan pada Rumah Sakit Umum Kota Depok yang berjumlah 60 orang perawat. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh perawat di unit rawat jalan. Perawat berpendidikan minimal Diploma dan maximal S1 yang usianya antara 20 Tahun sampai dengan 50 Tahun, yaitu perawat rawat jalan (Perawat poliklinik dan perawat IGD) pada Rumah Sakit Umum Kota Depok yang berjumlah 60 orang perawat. Dalam penelitian ini kuesioner yang dibuat berupa pertanyaan dengan jawaban mengacu pada skala likert : Sangat Tidak Setuju (bobot 1), Tidak Setuju (bobot 2), Kurang Setuju (bobot 3), Setuju (bobot 4) dan Sangat Setuju (bobot 5). Teknik analisis data dengan Regresi linier berganda.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Analisis deskriptif Beban Kerja (X<sub>1</sub>)**

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X<sub>1</sub> Terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.641	2.326		23.917	.000
	Beban Kerja (X1)	-.578	.089	-.649	-6.493	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 55,641 - 0,578X_1$ . Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 55,641 diartikan bahwa jika variabel beban kerja ( $X_1$ ) tidak ada maka telah terdapat nilai prestasi kerja perawat ( $Y$ ) sebesar 55,641 *point*.
- 2) Nilai koefisien regresi beban kerja ( $X_1$ ) sebesar - 0,578 angka ini bernilai *negative* diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel stress kerja ( $X_2$ ), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel beban kerja ( $X_1$ ) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada prestasi kerja perawat ( $Y$ ) sebesar - 0,578 *point*.

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  $X_2$  Terhadap  $Y$**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.737	2.325		23.978	.000
	Stres Kerja ( $X_2$ )	-.549	.084	-.651	-6.540	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja ( $Y$ )

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 55,737 - 0,549X_2$ . Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 55,737 diartikan bahwa jika variabel stress kerja ( $X_2$ ) tidak ada, maka telah terdapat nilai prestasi kerja perawat ( $Y$ ) sebesar 55,737 *point*.
- 2) Nilai koefisien regresi stress kerja ( $X_2$ ) sebesar - 0,549 angka ini bernilai *negative* diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel beban kerja ( $X_1$ ), maka mengakibatkan terjadinya perubahan setiap 1 unit pada variabel stress kerja ( $X_2$ ) maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada prestasi kerja perawat ( $Y$ ) sebesar - 0,549 *point*.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  Dari rumus tersebut dapat diketahui bahwa  $Y$  adalah variabel dependen yang diramalkan,  $b_0$  adalah konstanta,  $b_1$  dan  $b_2$  adalah variabel independen (Priyanto, 2016:56)

**Tabel 3 Hasil Pengujian Regresi Berganda Variabel Beban kerja ( $X_1$ ) dan Stres Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Kerja Perawat ( $Y$ )**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.404	2.360		25.175	.000
	Beban Kerja ( $X_1$ )	-.359	.101	-.403	-3.551	.001
	Stres Kerja ( $X_2$ )	-.346	.096	-.410	-3.611	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja ( $Y$ )

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 59,404 - 0,359X_1 - 0,346X_2$ . Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 59,404 diartikan bahwa jika variabel beban kerja ( $X_1$ ) dan stres kerja ( $X_2$ ) tidak dipertimbangkan maka prestasi kerja perawat ( $Y$ ) hanya akan bernilai sebesar 59,404 *point*.
2. Nilai beban kerja ( $X_1$ ) - 0,359 angka ini bernilai *negative* diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel stress kerja ( $X_2$ ), maka mengakibatkan terjadinya perubahan setiap 1 unit pada variabel beban kerja ( $X_1$ ) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada prestasi kerja perawat ( $Y$ ) sebesar - 0,359 *point*.
3. Nilai stress kerja ( $X_2$ ) - 0,346 angka ini bernilai *negative* diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel beban kerja ( $X_1$ ), maka mengakibatkan terjadinya perubahan setiap 1 unit pada variabel stress kerja ( $X_2$ ) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada prestasi kerja perawat ( $Y$ ) sebesar - 0,346 *point*.

**Analisis Koefisien Korelasi**

**Tabel 4 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi X<sub>1</sub> Terhadap Y**  
**Correlations**

		Beban Kerja (X1)	Prestasi Kerja
Beban Kerja (X1)	Pearson Correlation	1	-.649**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Prestasi Kerja	Pearson Correlation	-.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien korelasi sebesar - 0,649 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600 - 0,799 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang negative kuat.

**Tabel 5 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi X<sub>2</sub> Terhadap Y**  
**Correlations**

		Stres Kerja (X2)	Prestasi Kerja
Stres Kerja (X2)	Pearson Correlation	1	-.651**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Prestasi Kerja	Pearson Correlation	-.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien korelasi sebesar - 0,651 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600 - 0,799 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang negative kuat.

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi Beban Kerja (X<sub>1</sub>) dan Stres Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Prestasi Kerja (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 <sup>a</sup>	.529	.512	3.496

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja (X<sub>2</sub>), Beban Kerja (X<sub>1</sub>)

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien korelasi sebesar 0,727 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600-0,799 artinya variabel beban kerja dan stres kerja mempunyai tingkat hubungan yang kuat terhadap Prestasi Kerja Perawat.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) X<sub>1</sub> Terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.421	.411	3.841

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja (X<sub>1</sub>)

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 7 didapat nilai R = 0,649 dan Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,421 yang artinya variabel beban kerja (X<sub>1</sub>) memberikan kontribusi terhadap variable prestasi kerja (Y) sebesar 42,1% sedangkan 57,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) X<sub>2</sub> Terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 <sup>a</sup>	.424	.414	3.830

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja (X<sub>2</sub>)

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 8 didapat nilai R = 0,651 dan Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,424 yang artinya variabel stres kerja (X<sub>2</sub>) memberikan kontribusi terhadap variable prestasi kerja (Y) sebesar 42,4% sedangkan 57,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 <sup>a</sup>	.529	.512	3.496

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja (X<sub>2</sub>), Beban Kerja (X<sub>1</sub>)

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,529 atau sebesar 52,9% maka dapat disimpulkan, variabel Beban Kerja (X<sub>1</sub>) dan Stres Kerja (X<sub>2</sub>) memiliki kontribusi sebesar 52,9% terhadap Prestasi Kerja (Y) dan sisanya 47,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Hipotesis (T)**

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.404	2.360		25.175	.000
	Beban Kerja (X <sub>1</sub> )	-.359	.101	-.403	-3.551	.001
	Stres Kerja (X <sub>2</sub> )	-.346	.096	-.410	-3.611	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung dari masing-masing variabel Beban Kerja (X<sub>1</sub>), Stres Kerja (X<sub>2</sub>) dan Prestasi Kerja (Y) adalah :

- a. Nilai signifikan dari variabel Beban Kerja (X<sub>1</sub>) yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang artinya adalah adanya pengaruh negatif signifikan antara Beban Kerja (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Kerja (Y).
- b. Nilai signifikan dari variabel Stres Kerja (X<sub>2</sub>) yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang artinya adalah adanya pengaruh negatif signifikan antara Stres Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi Kerja (Y).

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel beban kerja memiliki nilai *thitung* sebesar -3,551 dan nilai signifikansi 0,001 serta nilai *t tabel* adalah 1,67155. hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai *t hitung* < *t tabel* atau (-3,551 < 1,67155) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai *p value* < *Sig.*0,05 atau (0,001 < 0,05). Dengan demikian maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif. Antara beban kerja terhadap prestasi kerja perawat.

Nilai *thitung* variabel stres kerja adalah sebesar -3,611 dan nilai signifikansi adalah 0,001 serta nilai *t tabel* adalah 1,67155. Karena nilai *t hitung* < *t tabel* atau (-3,611 < 1,67155). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai *p value* < *Sig.*0,05 atau (0,001 < 0,05). Dengan demikian maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif antara stres kerja terhadap prestasi kerja perawat.

**Hipotesis (Uji F)**

Uji F digunakan untuk melihat apakah terjadi kelayakan atau terjadinya pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji F menurut Ghazali (2017) adalah “pengujian F simultan menunjukkan apakah semua variabel independen atau beban yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang terikat". Taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	781.519	2	390.759	31.971	.000 <sup>b</sup>
	Residual	696.664	57	12.222		
	Total	1478.183	59			

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(31,971 > 3,159)$ , hal ini juga diperkuat dengan  $\rho$  value  $< Sig.0,05$  atau  $(0,000 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara beban kerja dan stres kerja terhadap prestasi kerja perawat pada Rumah Sakit Umum Kota Depok.

### Pembahasan Penelitian

#### Pengaruh Beban kerja (X1) Terhadap Prestasi Kerja Perawat (Y).

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi  $Y = 55,641 - 0,578X_1$ , koefisien korelasi sebesar  $-0,649$  artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang *negative* kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar  $0,421$  atau sebesar  $42,1\%$  sedangkan sisanya sebesar  $57,9\%$  dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-3,551 < 1,67155)$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara beban kerja terhadap prestasi kerja perawat pada Rumah Sakit Umum Kota Depok.

#### Pengaruh Stres kerja (X2) Terhadap Prestasi Kerja Perawat (Y).

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi  $Y = 55,737 - 0,549X_2$ , koefisien korelasi sebesar  $-0,651$  artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang *negative* kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar  $0,424$  atau sebesar  $42,4\%$  sedangkan sisanya sebesar  $57,6\%$  dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-3,611 < 1,67155)$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara stres kerja terhadap prestasi kerja perawat pada Rumah Sakit Umum Kota Depok.

#### Pengaruh Beban kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) Terhadap Prestasi Kerja Perawat (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa beban kerja ( $X_1$ ) dan stres kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap prestasi kerja perawat dengan diperoleh persamaan regresi  $Y = 59,404 - 0,359X_1 - 0,346X_2$ . Nilai koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar  $0,727$  artinya memiliki hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruh secara simultan sebesar  $52,9\%$  sedangkan sisanya sebesar  $47,1\%$  dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(31,971 > 3,1)$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara beban kerja dan stres kerja terhadap prestasi kerja perawat di unit rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Kota Depok.

## 5. PENUTUP

Beban Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y) Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji regresi linier sederhana memiliki nilai persamaan regresi  $Y = 55,641 - 0,578X_1$ , maka dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar  $55,641$  nilai ini menunjukkan bahwa pada saat ini Beban Kerja ( $X_1$ ) bernilai nol atau tidak meningkat, maka Prestasi Kerja (Y) akan tetap bernilai  $55,641$ . nilai korelasi sebesar  $-0,649$  artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang *negative* kuat. Koefisien regresi bernilai sebesar  $-0,578$  yaitu menunjukkan pengaruh yang tidak searah artinya setiap kenaikan beban kerja sebesar satu-satuan maka akan menurunkan prestasi kerja sebesar  $0,578$ . Uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-3,551 < 1,67155)$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara beban kerja terhadap Prestasi Kerja Perawat.

Stres Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y) Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji regresi linier sederhana memiliki nilai persamaan regresi  $Y = 55,737 - 0,549X_2$  maka dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar  $55,737$  nilai ini menunjukkan bahwa pada saat ini Stres Kerja ( $X_2$ ) bernilai nol atau tidak meningkat, maka Prestasi Kerja (Y) akan tetap bernilai  $3,231$ . nilai korelasi sebesar

-0,651 artinya kedua variable memiliki tingkat hubungan yang negative kuat. Koefisien regresi bernilai sebesar -0,549 yaitu menunjukkan pengaruh yang tidak searah artinya setiap kenaikan stres kerja sebesar satu-satuan maka akan menurunkan prestasi kerja sebesar 0,549. Uji hipotesis diperoleh t hitung < t tabel atau (-3,611 < 1,67155). Dengan demikian H0 diterima dan H2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara stres kerja terhadap Prestasi Kerja Perawat.

Beban kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Perawat dengan persamaan regresi  $Y = 59,404 - 0,359X_1 - 0,346X_2$ . Nilai korelasi sebesar 0,727 artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan koefisien determinasi sebesar 52,9% sedangkan sisanya sebesar 47,1% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (31,971 > 3,159). Dengan demikian H0 ditolak dan H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara beban kerja dan stres kerja terhadap prestasi kerja perawat di Unit Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Kota Depok.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkumanegara 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- A.A. Anwar Prabu Mangkuningegara. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- A.R. Vanchapo, S.Kep., M. Mk. (2020). Beban Kerja dan Stres Kerja. CV. Penerbit Qiara Media.
- Aditama, Roni Angger. 2020. Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi. Malang: AE Publishing.
- Aldi, Y., & Susanti, F. (2019). Pengaruh Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang. Kurs: Jurnal RXIV, 1 (1) 1-11.
- Algifari. (2015). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.
- Badriyah, Mila. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Bintoro, & Daryanto. (2017). Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dachlan, M., Said, S., & Lamo, M. (2020). Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan, Motivasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Petugas Pemeriksa BPJS ketenagakerjaan wilayah Indonesia. PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, 3(1), 52-61.
- Dzirusyidi, Z. H. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Kompensasi, dan Kepuasan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan dengan Disiplin Kerja sebagai Variabel Intervening pada Pt. Indosawit Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis, 2(1), 90-100.
- Elbadiansyah. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kesatu. Malang: IRDH.
- Ghozali, 2015. Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, P.S. Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hasibuan, P.S. Malayu. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit : PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Liawati, L. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (PUSPITEK) Serpong Tangerang. Jurnal Ekonomi Efektif, 2(2), 235-242.
- Lukiyana, L. &. (2017). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening di Bagian Gudang pada PT. Sarijasa Transutama Jakarta. jalah Ilmiah Bijak, 14(2), 162-168.
- Maduningtias, L. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Mitra Mandiri Tujuh Jakarta. Jurnal Ekonomi Efektif, 1(3), 109-116.

- Mokoagouw, S. E. (2018). Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dampaknya Terhadap Loyalitas Nasabah. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 6(3).
- Monika, S. 2018. Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Galamedia Bandung Perkasa. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Mulyadi, D. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, Utami. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Napitu, P. P., & Kartikasari, D. (2017). Studi Tentang Penerapan Administrasi Perencanaan dan Pengendalian Produksi pada PT Sanwa Engineering Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 244-255.
- Novianti, N. (2018). Pengaruh Imbal Jasa dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Agape Pratama Indonesia. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 14(2), 165-181.
- Perawati, P. R. (2019). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 1153-1164.
- R. Supomo dan Eti Nurhayati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yrama Widya, Bandung.
- Robbins, P. Stephen & Judge, Timothy A. 2017, *Organizational Behaviour*, Edisi 13, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Saepudin, A. (2017). Determinan Motivasi Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Innovative Plastic Packaging Karawang Plant. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 3(1).
- Sikula, Andrew F (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT. Ghalia Indonesia.
- Suci R. Mar'ih Koesomowidjojo. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja (1st ed.)*. Jakarta: Penebar Suadaya.
- Sugiarti, E. (2018). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) Area Bintaro Tangsel. *Jurnal Semarak*, 1(2), 105-114.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016) "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D". Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyowati, A. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Acts Surabaya. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 1(1), 14-28.
- Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke tujuh)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarwaka. (2015). *Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press